

Peningkatan Keterampilan Menulis Undangan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Teknik Modelling Pada Kelas VIII F SMPN 2 Trenggalek

TUTIK ISTIRAHAYU
Guru Bahasa Inggris SMPN 2 Trenggalek

ABSTRAK

Menulis adalah aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh para pembaca Tujuan menulis dalam Standar Isi adalah mengungkapkan makna teks tulis fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kelas VIII F SMP Negeri 2 Trenggalek. Namun demikian masih banyak permasalahan yang muncul yang dilakukan siswa seperti menulis undangan dengan struktur, pemilihan kata, ejaan dan tanda baca yang salah sehingga undangan yang dibuat siswa tidak bermakna secara benar dan sistematis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana teknik “Modelling” meningkatkan kemampuan menulis undangan pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Trenggalek semester 2 tahun pelajaran 2012/2013?”. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis Undangan melalui teknik “Modelling” pada siswa kelas VIII F di SMP Negeri 2 Trenggalek semester 2 tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini dalam bentuk deskripsi dan angka-angka sebagai data pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di kelas. Dari tindakan-tindakan yang sudah dilakukan baik siklus 1 dan siklus 2 diperoleh hasil yang cukup menggembirakan bahwa sudah ada 30 siswa yang bisa menulis undangan Bahasa Inggris dengan benar dan sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah menganalisis sumber-sumber data yang digunakan, kami dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik modelling dapat meningkatkan keterampilan menulis undangan Bahasa Inggris siswa kelas VIII F SMPN 2 Trenggalek. Hal ini dapat disimpulkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang bisa menulis undangan dalam Bahasa Inggris.

Kata Kunci : Menulis, undangan, Bahasa Inggris, Modeling

PENDAHULUAN

Menurut Permendiknas nomor 22 tahun 2006 Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi

adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks tulis yang direalisasikan dalam empat ketrampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Ada 4 ketrampilan dasar yang harus dikuasai siswa yaitu *listening, speaking, reading, dan writing*.

Dari keempat keterampilan dasar tersebut, kemampuan menulis/writing adalah keterampilan yang dirasa sulit bagi siswa, karena termasuk ketrampilan yang produktif. Untuk bisa memproduksi suatu kalimat ataupun paragraf siswa harus mempunyai kosa kata yang memadai,

penguasaan grammar yang cukup dan juga langkah-langkah retorika yang sesuai dengan jenis teks yang harus mereka tulis.

Dalam kenyataannya menurut pengalaman guru selama ini, siswa tidak bisa menulis dalam Bahasa Inggris secara benar dan runtut. Ada 90% siswa menulis undangan dengan struktur, pemilihan kata, ejaan dan tanda baca yang salah sehingga undangan yang dibuat siswa tidak bermakna secara benar. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya kosa kata siswa dan pemahaman terhadap materi juga kurang. Problem lain yang tidak kalah pentingnya yang dihadapi siswa adalah rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas Bahasa Inggris terutama writing.

Berdasarkan kondisi ideal dan kondisi riil di atas ternyata ada kesenjangan masalah yang harus segera dicari solusinya. Permasalahan yang muncul dikelas disebabkan oleh siswa yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah, siswa hanya menguasai sedikit kosa kata, Kamus yang dimiliki kurang memadai dan juga karena tidak bisa membaca kamus

sehingga kalau siswa menterjemahkan kalimat maknanya akan diluar konteks yang diharapkan.

Terjadinya permasalahan tersebut diatas karena guru kurang perhatian dalam pekerjaan siswa dalam hal ini berhubungan dengan pekerjaan rumah siswa yang tidak mendapat perhatian khusus dari siswa. Selain itu dalam hal kosa kata guru juga kurang dalam membekalinya. Ini karena guru tidak menyediakan waktu khusus untuk mengetes kosa kata siswa. Guru tidak pernah mengajarkan cara membaca kamus. Guru hanya melaksanakan pembelajaran dari lks saja sehingga kurang terjadi interaktif antara guru dan siswa. Metode yang diterapkan konvensional sehingga kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran, disamping itu juga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran yang harus dirancang sedemikian rupa yang mampu meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa mampu mengerjakan tugas menulis teks undangan dengan

baik dan benar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, Penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan teknik “Modelling” Disini guru akan menuntun siswa untuk bisa menulis undangan secara bertahap. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan contoh undangan yang sederhana dan yang sering dialami siswa yaitu “undangan Ulang Tahun”. Kemudian siswa disuruh menjawab pertanyaan. Selanjutnya siswa diberi latihan ungkapan yang diberikan secara acak dan siswa diminta untuk menyusun menjadi kalimat yang benar. Latihan berikutnya adalah model undangan yang dipotong-potong untuk disusun menjadi undangan yang benar. Model terakhir adalah undangan yang dirumpangi dan siswa diminta untuk melengkapi undangan menjadi undangan yang lengkap dan benar.

METODE PENELITIAN/KAJIAN

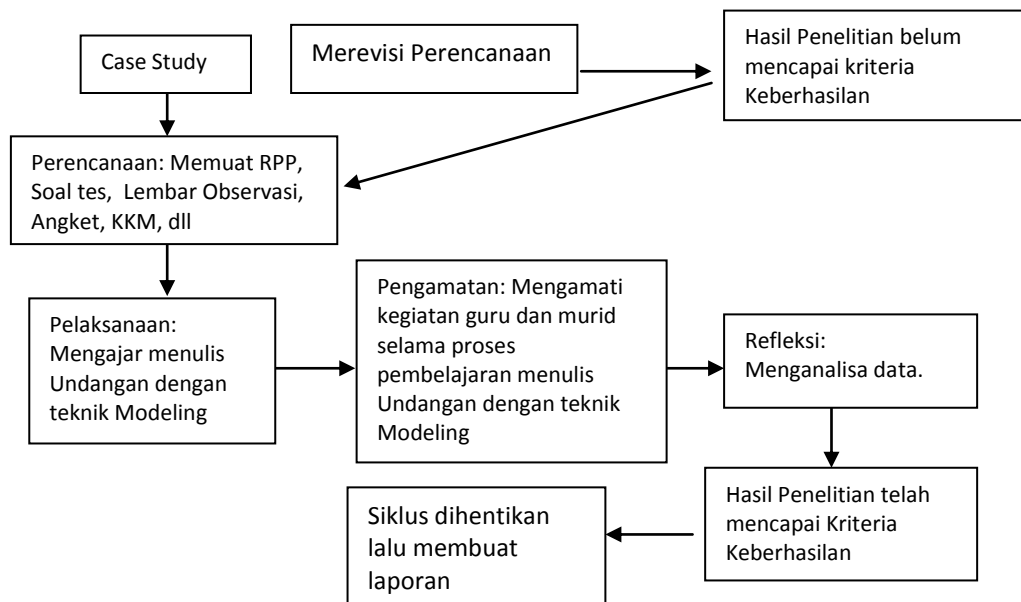
a. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah rancangan yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa “*research design is a design used by the researcher as the guidance in carrying out a research* (1997: 45)”.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “A classroom action research is a type of applied research that its purpose is to solve a specific classroom problem (Waters Adams, 2004: 32). Pernyataan tersebut berarti bahwa Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran di kelas, baik permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun murid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus berdasarkan model Elliot (1991: 79) yang masing-masing siklusnya terdiri dari empat langkah kegiatan yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Rancangan penelitian ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



(Diadaptasi dari Lewin, di Elliot, 1991: 70)

b. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang masing-masing siklusnya terdiri dari empat langkah kegiatan yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.

1. Perencanaan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyiapkan beberapa hal antara lain yaitu:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
- c. Membuat angket siswa
- d. Membuat soal tes
- e. Dll.

2. Pelaksanaan

Setelah mempersiapkan semua perangkat pembelajaran, peneliti melaksanakan tindakan penelitian yaitu mengajarkan menulis undangan dengan menggunakan teknik Modelling. Dalam hal ini, tindakan dilaksanakan dalam satu pertemuan lalu dilanjutkan dengan tes menulis undangan untuk siklus pertama. Jika hasil tes pada siklus pertama belum mencapai kriteria keberhasilan, maka

siklus kedua dilaksanakan dengan adanya perbaikan pada perencanaan.

3. Pengamatan

Pengamatan sangat penting dilaksanakan untuk mendokumentasikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, pengamatan dilaksanakan oleh beberapa pengamat sebanyak satu kali di tiap siklusnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian telah berhasil atau belum. Peneliti melaksanakan refleksi berdasarkan hasil tes pada masing-masing siklus. Hasil refleksi pada siklus satu menunjukkan kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Jika hasil refleksi siklus satu menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan belum tercapai, maka siklus dua dilaksanakan dengan adanya perbaikan pada beberapa aspek dalam perencanaan.

c. Indikator keberhasilan.

Untuk menentukan apakah penelitian ini sudah berhasil atau belum maka diperlukan indikator.

Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah siklus selanjutnya diperlukan atau tidak. Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas VIII F SMP Negeri 2 Trenggalek adalah :

Apabila ada lebih dari 28 siswa kelas VIII F yang memperoleh nilai sama dengan atau diatas nilai KKM kompetensi menulis yaitu 75.

d. Subyek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Trenggalek pada semester 2 tahun pelajaran 2012/ 2013. Berdasarkan tes yang telah dilakukan sebelumnya, kelas VIII F mempunyai rata- rata nilai terendah dalam menulis undangan. Selain itu, kelas ini juga mempunyai tingkat partisipasi yang rendah dalam pembelajaran menulis undangan. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas VIII F sebagai subjek dalam penelitian ini.

e. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes adalah berupa tes untuk menulis undangan berdasarkan situasi yang diberikan guru. Sedangkan instrumen non tes

adalah angket dan lembar observasi guru dan siswa.

1. Angket.

Angket diberikan pada akhir pembelajaran setelah siswa mengerjakan tugas menulis undangan. Angket ini diberikan untuk mengetahui apakah siswa menyukai dengan pembelajaran modelling atau tidak. Ini diperlukan untuk menentukan tindak lanjut dari teknik tersebut. Adapun angket ini menanyakan tentang hal-hal sebagai berikut :

- ✓ Cara pengelompokkan untuk belajar undangan.
- ✓ partisipasi siswa dengan teknik modelling.
- ✓ cara belajar dengan teknik modelling ini merangsang siswa untuk belajar atau tidak.
- ✓ keaktifan siswa dalam kerja kelompok.
- ✓ perasaan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknik modelling.

2. lembar observasi.

Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran di masing-masing siklus. Ini dilakukan untuk

mengetahui perilaku guru, siswa dan urutan pembelajaran. Hasil observasi ini digunakan untuk menentukan tindakan-tindakan yang mungkin dan perlu diubah pada siklus 2 dan seterusnya bila indikator ketercapaian belum tercapai.

3. Tes menulis.

Peneliti menggunakan lembar test untuk siswa sebagai test hasil belajar. Tes ini berupa kalimat situasi yang terdiri dari 4 situasi yang berbeda untuk ditulis menjadi undangan. Undangan merupakan salah satu teks fungsional pendek yang ada di KD yaitu mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Sedangkan indikatornya adalah menulis ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam undangan dan menulis undangan berdasarkan situasi yang diberikan.

f. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen test dan non tes.

Instrumen test yaitu test hasil belajar siswa yang berupa menulis undangan. Sedangkan instrumen non test yang berupa lembar observasi guru dan siswa juga angket dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian untuk menulis undangan meliputi:

a. Accuracy/ketelitian

1. Dalam tulisan tidak terdapat kesalahan pada komponen bahasa seperti (struktur, pemilihan kata, ejaan, dan tanda baca).
2. Dalam tulisan terdapat kesalahan pada salah satu komponen bahasa
3. Dalam tulisan terdapat kesalahan pada beberapa komponen bahasa.
4. Dalam tulisan terdapat kesalahan pada hampir semua komponen bahasa.

b. Content / isi:

1. Isi undangan utuh dan runtut
2. Isi undangan utuh tapi kurang runtut
3. Isi undangan utuh tapi tidak runtut
4. Isi undangan tidak utuh dan tidak runtut.

PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Siklus 1

a. Deskripsi Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 2 kali pertemuan dengan durasi masing masing 2 kali 40 menit. Pada pelaksanaan siklus 1 banyak terjadi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.

Pembelajaran dimulai dengan menarik minat siswa untuk mengenal model undangan dengan memberi beberapa pertanyaan secara langsung kepada siswa secara klasikal. Namun hanya ada sedikit siswa yang merespon pertanyaan guru.

Setelah pembelajaran klasikal guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Dalam pembentukan kelompok ini siswa masih banyak yang gaduh dan tidak langsung menuju ke tempat duduk kelompoknya. Disini peneliti meminta observer untuk membantu menenangkan siswa.

Setelah siswa duduk dengan kelompoknya, peneliti memulai tindakan dengan meminta siswa mengerjakan lembar kerja secara

bertahap untuk menulis undangan. Dalam mengerjakan setiap lembar kerja, siswa yang kurang mampu masih menggantungkan kepada siswa yang lain. Dalam hal ini tetap siswa yang pandai saja yang mau mengerjakan latihan. Siswa yang tidak mau mengerjakan latihan hanya bercakap cakap dengan siswa yang lain yang dalam hal ini siswa laki-laki yang kurang mempunyai motivasi untuk mengerjakan latihan.

b. Deskripsi Hasil

Setelah siswa mengerjakan test hasil belajar yang berupa menulis undangan dengan diberi situasi yang sama, maka diketahui ada 10 siswa yang dapat menulis undangan dengan nilai sama atau diatas KKM. Nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Siklus 1

Sub bab ini menyajikan hasil penelitian pada siklus 1 yang meliputi hasil tes dan refleksi pada siklus ini.

Tes tulis yang pertama dilaksanakan pada pertemuan kedua di siklus 1 yaitu pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2013. Dalam hal ini, siswa diberikan sebuah topik undangan. Kemudian mereka diminta untuk menulis sebuah undangan sederhana berdasarkan topik yang telah diberikan

tersebut. Terdapat 31 siswa yang mengikuti tes tulis yang pertama ini. Waktu yang disediakan kepada siswa untuk mengerjakan tes ini adalah 40 menit. Hasil tes (persentase keberhasilan individu) pada siklus 1 ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

DAFTAR NAMA KELOMPOK DAN SCORE

KELOMPOK	NAMA	SCORE
1	ERMA FITRIA	87.5
	M. NURIS	62.5
	NURKAULA PUTRI	50
	ENDRA WINARKO	50
2	BAGUS SETIAWAN	50
	INTEN RATNASARI	87.5
	WONDO SANTOSO	62.5
3	YULI SETIANI	50
	AYUK PRAMESTI	87.5
	HANDIKA IRWAN K	62.5
	NANANG CAHYANTO	87.5
4	SEMI PITRIANI	50
	ZULAIKA AGUNG	87.5
	YUYUN NURWAHYUNI	62.5
	NUR WAHYUNI	62.5
5	EKO HADI	50
	VIROSA DWI	87.5
	YENI RAHMAWATI	62.5
	DJALDAN BUSYAIRI	37.5
6	RISKI RAMADAN	62.5
	NADIYALUT FITA	87.5
	MEILIYA IRATRI R	62.5
	GANDIKA RESPUTROADI	50

	AHMAD AGUS ARIFIN	37.5
	AGUS APRILIANTO	37.5
	GITA SEPTA DHEWI	50
7	PEBRI PRISMA	
	SUGANDA	75
	RANGGA PRAYITNO	62.5
	M. MUNIB ZUHDI	50
8	FACHRUR ROOZY	62.5
	RIFKA ANI BIROTUL	87.5
	ROSI WINDHAYANA	50
	RETNA EKA TRIDIANTI	50
9	TUTIK SUSANTI	50
	DENI PRASETYO	62.5

Dari hasil nilai diatas dapat diketahui bahwa siklus 1 ini masih belum memuaskan meskipun beberapa siswa sudah memperoleh nilai yang cukup baik. Rata-rata hasil ulangan writing siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Rendahnya nilai writing siswa ini banyak terdapat pada struktur 35% dan pemilihan kata 80 %. Sedangkan kesalahan pada ejaan dan tanda baca masing – masing 75% dan 80%. Siswa yang sudah bisa menulis undangan dengan isi yang utuh dan runtut ada 8 siswa atau 0.23%. Selanjutnya peneliti melaksanakan refleksi dan dapat menyimpulkan bahwa kriteria keberhasilan penelitian ini belum tercapai. Oleh karena itu,

peneliti melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

Siklus 2

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus 2 ini pada dasarnya sama dengan siklus 1. Kegiatan awal dimulai dengan mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Tetapi pembentukan kelompok pada siklus ini berbeda dengan siklus 1. Setelah itu guru memberi 4 model undangan yang berbeda beda. Setiap siswa wajib mempelajari dan mengerjakan soal yang ada secara individu.

Peneliti juga membedakan lembar kerja tentang ungkapan ke masing masing siswa dalam kelompok.

Hal ini dimaksudkan supaya masing masing siswa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugasnya sendiri.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa di siklus kedua ini peneliti menyediakan 4 jenis undangan dengan

situasi yang berbeda yaitu undangan ulang tahun, pernikahan, OSIS dan kelahiran bayi. Waktu yang disediakan untuk menulis undangan ini adalah 40 menit. Hasil tes menulis undangan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

DAFTAR NAMA KELOMPOK DAN SCORE
(siklus 2)

KELOMPOK	NAMA	SCORE
1	ROSI WINDHAYANA	87.5
	MEILIYA IRATRI ASTUTI	100
	VIROSA DWI P.S	94
	INTEN RATNA SARI	81
2	WONDO SANTOSO	65
	M. MUNIB ZUHDI	87.5
	NANANG CAHYANTO	87.5
	ACHMAD AGUS ARIFIN	87.5
3	YULI SETIANI	87.5
	SEMI PITRIANI	87.5
	TUTIK SUSANTI	87.5
	RETNA EKA TRIDIANTI	87.5
4	YENI RAHMAWATI	87.5
	ZULAIKA AGUNG N	100
	RIZKI RAMADHAN	87.5
	NADIYALUT FITA	100
5	EKO HADI S	50
	M. NURIS S	81
	FAHRUR ROOZY	50
	RANGGA PRAYITNO	50
6	BAGUS SETIAWAN	81
	PEBRI PRISMA S	81
	DJALDAN BUSYAIRI	62.5
	AGUS APRILIANTO	50
7	DENY HERIK P	81

	ENDRA WINARKO	87.5
	GANDIKA R ADHI	65
	HANDIKA IRWAN K	87.5
	GITA SEPTA D	81
8	ERMA FITRIA	100
	RIFKA ANI BIROTUL	87.5
	AYUK PRAMESTI	87.5
	YUYUN NONIANI	87.5
9	NUR WAHYUNI	81
	NUR KAULA PUTRI	81

Dari hasil analisis data di siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan dari hasil tes siswa. Ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai sama atau diatas KKM KD yaitu (75). Berdasarkan analisa terdapat 28 anak atau 80 % siswa yang mencapai ketuntasan klasikal. Berarti ada kenaikan sebesar 57 % dari siklus sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menghentikan penelitian sampai siklus kedua ini.

DISKUSI PENELITIAN

Dari tindakan-tindakan yang sudah dilakukan pada siklus 1 dan 2 diperoleh hasil yang cukup menggembirakan karena sudah ada peningkatan jumlah siswa yang mampu menulis undangan Bahasa Inggris dengan situasi yang berbeda.

Pada siklus 1 masih sedikit siswa yang bisa menulis undangan yaitu 8 siswa atau 23% dari jumlah siswa 35. Kemudian pada siklus 2 sudah terjadi peningkatan hasil ulangan siswa yaitu 28 siswa atau 80% siswa yang sudah mampu menulis undangan dalam Bahasa Inggris.

Kesalahan menulis siswa banyak terjadi pada pemilihan kata, ejaan dan tanda baca, namun hal ini bisa diatasi dengan memberikan contoh – contoh undangan dengan berbagai situasi. Selain itu perlu juga diberikan banyak latihan menulis ungkapan yang ada hubungannya dengan undangan. Oleh karena itu pemodelan atau modelling dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis undangan Bahasa Inggris dengan berbagai situasi.

Selain menganalisa hasil menulis undangan pada siklus 1 dan 2, peneliti

juga menganalisa hasil dari angket siswa. Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis undangan dengan menggunakan teknik “Modelling”. Pada akhir pertemuan di siklus terakhir, siswa diberikan angket yang berisi 15 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Jawaban “ya” mendapatkan skor 1 dan jawaban “tidak” mendapatkan skor 0 (Riduwan, 2005: 17). Hasil perhitungan dari angket siswa dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dan merasa senang untuk mengikuti pembelajaran menulis undangan dengan menggunakan teknik “Modelling”.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah menganalisa sumber-sumber data yang ada di siklus 1 dan 2, kami dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik modelling dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis undangan Bahasa Inggris siswa kelas

VIII F SMP Negeri 2 Trenggalek. Ini dapat dilihat pada hasil tes menulis undangan siklus 1 masih terdapat 8 siswa yang sudah bisa menulis undangan dengan tepat. Sedangkan hasil tes menulis pada siklus kedua sudah terdapat 28 siswa yang dapat menulis undangan dengan tepat. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang dapat menulis undangan dengan tepat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru/peneliti untuk selalu kritis terhadap permasalahan yang muncul dan berusaha untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut.
2. Untuk selalu berkreasi dan berinovasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan KBM, sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan minat dan prestasi terhadap KBM pada umumnya dan mata pelajaran Bahasa Inggris pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2008. *Materi Pendidikan dan Pelatihan Implementasi KTSP Bahasa Inggris SMP Negeri/Swasta Propinsi Jawa Timur*. Surabaya: LPMP
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- AS Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Oxford University Press
- Elliot, J. 1991. *Action Research for Educational Change: Developing Teachers and Teaching*. London: Open University Press.
- Heaton, J.B. 1989. *Writing English Language Test*. New York: Longman Inc.
- Riyono, Sugeng. 2005. *Panduan Praktis profesi Guru*. Trenggalek: Sumber Karya
- 2009. Materi Bimtek Ujian Nasional 2009/2010, BSNP
<http://definisi/pengertian/arti/danistilah>
menunlis. Sunday, 4 April 2010
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV
- Priyana, Joko, Arnys R Irjayanti, and Virga Renitasari. 2008. *Scaffolding English for Junior High School Sudents (Grade VIII)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departement Pendidikan Nasional.
- WJS Poerwodarminto, 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Ilmu.